



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PENGGUNAAN TATA KAMERA UNTUK
MEMVISUALISASIKAN KESENDIRIAN
DALAM FILM PENDEK**

KETIKA UMUR SAYA 40, SEKIAN

Laporan Tugas Akhir

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds)



Nama : Thomas Vandhi
NIM : 11120210281
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni & Desain

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2015**

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thomas Vandhi

NIM : 11120210281

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Tugas Akhir:

**PENGUNAAN TATA KAMERA UNTUK
MEMVISUALISASIKAN KESENDIRIAN
DALAM FILM PENDEK**

KETIKA UMUR SAYA 40, SEKIAN

dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya tugas akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar (S.Ds.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 8 Januari 2015

Thomas Vandhi

UMMN

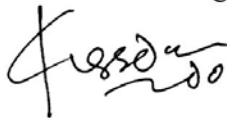
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR
PENGGUNAAN TATA KAMERA UNTUK
MEMVISUALISASIKAN KESENDIRIAN
DALAM FILM PENDEK
KETIKA UMUR SAYA 40, SEKIAN

Oleh

Nama : Thomas Vandhi
NIM : 11120210281
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 6 Februari 2015

Pembimbing



Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.

Penguji



Kemal Hassan, S.T., M.Sn.

Ketua Sidang



Annita, S.Pd., M.F.A.

Ketua Program Studi



Desi Dwi Kristanto, M.Ds.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan kemampuan yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan proyek tugas akhir sekaligus laporan tugas akhir ini.

Penulis tertarik dengan topik pembahasan ini karena seorang penata kamera berperan sebagai tangan panjang sutradara dalam memvisualisasikan sebuah skenario, terlebih lagi dengan menerapkan tatanan elemen visual yang tepat pada kamera untuk memvisualisasikan sebuah suasana dalam film. Penulis menyusun laporan tugas akhir ini dengan tujuan untuk membagikan pengalaman penulis selama proses produksi film pendek *Ketika Umur Saya 40, Sekian* sehingga berguna untuk pembaca yang sedang belajar membuat film.

Tugas akhir ini adalah sebuah film pendek yang berdurasi kurang dari 13 menit dengan *genre* drama komedi. Untuk tugas akhir ini, penulis berperan sebagai produser dan penata kamera, tetapi yang akan penulis bahas adalah penata kamera.

Penyusunan laporan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan kemampuan yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Desi Dwi Kristanto, M.Ds. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara.

3. Kus Sudarsono, S.E., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing, saran dan pembelajaran kepada penulis selama penyusunan laporan tugas akhir ini.
4. Dosen-dosen *Cinematography* yang membimbing penulis untuk melewati tahap demi tahap pembelajaran hingga penulis mencapai gelar sarjana.
5. Teman dekat penulis Nadya Ratu Santoso, Kevin Ryan Himawan, Derian Chris, Avelia Mulia dan seluruh kru dari produksi film pendek *KETIKA UMUR SAYA 40, SEKIAN* yang selalu mendukung dan memberi bantuan hingga proyek film dan laporan tugas akhir ini selesai.
6. Keluarga besar penulis, terutama Papa, Mama, Citra Vandhi, dan Sandra Vandhi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga tugas akhir ini selesai.

Tangerang, 8 Januari 2015

Thomas Vandhi

ABSTRAKSI

Seorang penata kamera berperan sebagai kepanjangan tangan sutradara dalam memvisualisasikan sebuah skenario. Dalam menciptakan suasana (*mood*) pada film, tidak hanya akting aktor yang berperan penting, namun dengan menerapkan tatanan elemen visual yang tepat pada kamera, hal tersebut juga akan menginformasikan sebuah suasana (*mood*) kepada penonton dalam mengenali keadaan karakter. Film *Ketika Umur Saya 40, Sekian* adalah sebuah film pendek yang bercerita tentang seorang suami yang mengalami kesendirian karena tidak mendapatkan kepuasan seksual dari istrinya. Untuk mendapatkan perhatian istrinya lagi, ia masuk ke dalam aktivitas gimnastik. Dengan masuknya Erik ke dalam gaya hidup gimnastik merupakan awal Erik memasuki masa pubertas kedua. Film ini diangkat dari fenomena tentang puber kedua. Dalam laporan tugas akhir ini, penulis sebagai penata kamera akan membahas tentang penggunaan tata kamera untuk memvisualisasikan kesendirian di dalam film pendek *Ketika Umur Saya 40, Sekian* yang dibatasi pada *proxemics*, *camera angle*, pergerakan kamera, dan komposisi di dalam *scene 6* (adegan Erik ditinggal tidur), *scene 14 shot 14A* (adegan kelas kombat), dan *scene 28 shot 28A* (adegan Erik memanipulasi kemesraan). Penerapan *static frame* dan menempatkan kamera dengan *angle* yang tinggi serta didukung dengan *unbalanced composition* dapat menggambarkan kesendirian yang dialami oleh karakter Erik dalam film ini. Selain itu ditambah juga dengan pergerakan kamera *dolly out*, yang dinilai penulis sangat efektif dalam mendukung emosi kesendirian.

Kata kunci: (penata kamera, kesendirian, *proxemics*, *camera angle*, pergerakan kamera, komposisi).

UMMN

ABSTRACT

A director of photography has the task with the director in visualizing a scenario. In creating an mood in film, not only actor who plays an important role, but by applying the proper order of the visual elements on the camera it will also inform an mood to the audience to recognize the situation of the character. Ketika Umur Saya 40, Sekian is a short film that tells the story of a husband who is experiencing loneliness of not getting the sexual satisfaction from his wife. In order to gain his wife's affection again, he join a gymnastic membership. Joining a gym is the starting point of his second puberty. The film is based on the phenomenon of second puberty. In this final report, the authors as a director of photography will discuss about the use of the camera to visualize loneliness in Ketika Umur Saya 40, Sekian's short film which is confined to proxemics, camera angle, camera movement, and composition at the scene 6 (Erik left to sleep), scene 14 shot 14A (scene combat class), and scene 28 shot 28A (Erik manipulating intimacy). The implementation of static frame and high angle camera placement, also supported by the unbalanced composition can describe the loneliness experienced by Erik in this film. Moreover, with the camera movement of dolly out, which is very effective in supporting the atmosphere of loneliness.

Keywords: (director of photography, loneliness, proxemics, camera angle, camera movement, composition)

U M N

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT..... | II |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED. | |
| KATA PENGANTAR..... | V |
| ABSTRAKSI..... | VII |
| ABSTRACT..... | VIII |
| DAFTAR ISI..... | IX |
| DAFTAR GAMBAR..... | XII |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | XIII |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 2 |
| 1.4. Tujuan Tugas Akhir..... | 2 |
| 1.5. Manfaat Tugas Akhir..... | 2 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1. Teknik Sinematografi..... | 4 |
| 2.1.1. <i>Proxemics</i> | 5 |
| 2.1.2. <i>Camera Angle</i> | 6 |

| | | |
|---------------------------------|---|-----------|
| 2.1.3. | Pergerakan Kamera..... | 6 |
| 2.1.4. | Komposisi..... | 7 |
| 2.2. | Kesendirian | 9 |
| 2.3. | Visualisasi Kesendirian | 10 |
| BAB III METODOLOGI | | 11 |
| 3.1. | Gambaran Umum | 11 |
| 3.1.1. | Sinopsis | 12 |
| 3.1.2. | Posisi Penulis..... | 12 |
| 3.1.3. | Peralatan..... | 13 |
| 3.2. | Tahapan Kerja | 14 |
| 3.2.1. | Praproduksi..... | 14 |
| 3.2.2. | Perencanaan Penentuan <i>Shot</i> | 15 |
| 3.2.3. | Produksi..... | 19 |
| 3.3. | Pengambilan Data Kualitatif..... | 20 |
| 3.4. | Acuan..... | 21 |
| BAB IV ANALISIS | | 24 |
| 4.1. | <i>Scene</i> 6 – Kamar – Malam..... | 24 |
| 4.1.1. | Pengaplikasian Saat <i>Shooting</i> | 25 |
| 4.1.2. | Temuan..... | 26 |
| 4.1.3. | Wawancara Mendalam..... | 27 |
| 4.1.4. | Kesimpulan..... | 28 |
| 4.2. | <i>Scene</i> 14 <i>Shot</i> 14A – Kelas Kombat – Malam..... | 29 |

| | | |
|----------------------------|---|------------|
| 4.2.1. | Pengaplikasian Saat <i>Shooting</i> | 29 |
| 4.2.2. | Temuan..... | 31 |
| 4.2.3. | Wawancara Mendalam..... | 31 |
| 4.2.4. | Kesimpulan..... | 32 |
| 4.3. | <i>Scene 28 shot 28A</i> – Kamar - Malam..... | 33 |
| 4.3.1. | Pengaplikasian Saat <i>Shooting</i> | 33 |
| 4.3.2. | Temuan..... | 35 |
| 4.3.3. | Wawancara Mendalam..... | 35 |
| 4.3.4. | Kesimpulan..... | 36 |
| BAB V PENUTUP | | 37 |
| 5.1. | Kesimpulan | 37 |
| 5.2. | Saran | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | XIV |

UMMN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.0.1. <i>Rule of Third</i> | 8 |
| Gambar 2.0.2. <i>Unbalanced Composition</i> | 9 |
| Gambar 3.0.1. <i>Script</i> Ketika Umur Saya 40, Sekian <i>scene 6</i> | 15 |
| Gambar 3.0.2. Contoh <i>floor plan scene 6</i> | 15 |
| Gambar 3.0.3. <i>Script</i> Ketika Umur Saya 40, Sekian <i>scene 14</i> | 16 |
| Gambar 3.0.4. Contoh <i>floor plan scene 14 shot 14A</i> | 17 |
| Gambar 3.0.5. <i>Script</i> Ketika Umur Saya 40, Sekian <i>scene 28</i> | 18 |
| Gambar 3.0.6. Contoh <i>floor plan scene 28 shot 28A</i> | 18 |
| Gambar 3.0.7. Dokumentasi wawancara mendalam dengan Benny Kadarhariarto | 21 |
| Gambar 3.0.8. Adegan film <i>American Beauty</i> karya Sam Mendes | 22 |
| Gambar 3.0.9. Adegan film <i>American Beauty</i> karya Sam Mendes | 22 |
| Gambar 3.0.10. Adegan film <i>Her</i> karya Spike Jonze | 23 |
| Gambar 4.0.1. Adegan Erik ditinggal tidur | 24 |
| Gambar 4.2. Adegan kelas kombat..... | 29 |
| Gambar 4.0.3. Foto <i>behind the scene</i> adegan kelas kombat | 31 |
| Gambar 4.0.4. Adegan Erik memanipulasi kemesraan..... | 33 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|--------------|
| LAMPIRAN A: LEMBAR BIMBINGAN | XV |
| LAMPIRAN B: TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN BENNY KADARHARIARTO | XVII |
| LAMPIRAN C: CAMERA LOG/ REPORT | XXV |
| LAMPIRAN D: CURRICULUM VITAE BENNY KADARHARIARTO | XXXII |
| LAMPIRAN E: CURRICULUM VITAE THOMAS VANDHI | XXXV |

UMMN